

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe penelitian

Tipe penelitian dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Artinya, penelitian dilakukan dengan menggambarkan suatu fenomena atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan menjelaskan secara detail seluruh permasalahan yang diteliti. Jadi, pendekatan deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan lebih banyak data dan wawancara untuk mengajukan pertanyaan baru (David, 2014). Metode pendekatan deskriptif ini dilakukan membantu menemukan masalah, mengidentifikasi, dan mengkalibrasi model terhadap obyek yang diteliti.

3.2. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tentang lintas budaya antara mahasiswa dari Flores dengan mahasiswa Surabaya atau masyarakat sekitar. Maka, akan dijelaskan unit analisis tersebut sebagai berikut:

1. Proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan mahasiswa Flores dengan mahasiswa Surabaya saat berinteraksi untuk memahami karakter, bahasa dan budaya yang ada di Surabaya.

Unit analisis ini dilakukan untuk menggali lebih dalam dari berbagai sumber dan informan mengenai gambaran komunikasi lintas budaya mahasiswa Flores saat menyesuaikan diri terhadap karakter, bahasa dan budaya yang ada di Surabaya.

2. Proses komunikasi lintas budaya mahasiswa Flores dalam beberapa fase untuk memahami karakter, bahasa dan budaya yang ada di Surabaya.

Unit analisis ini dilakukan untuk menggali lebih dalam dari berbagai sumber dan informan mengenai gambaran komunikasi lintas budaya mahasiswa Flores dalam mengenali budaya baru yang ada di Surabaya mengenai karakter, bahasa dan budaya yang ada.

3. Proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan mahasiswa Flores saat mendapatkan pengaruh dari budaya baru melalui karakter, bahasa dan budaya yang ada di Surabaya.

Unit analisis ini dilakukan untuk menggali lebih dalam dari berbagai sumber dan informan mengenai gambaran komunikasi lintas budaya mahasiswa Flores saat mendapatkan pengaruh budaya baru melalui karakter, bahasa dan budaya yang ada di Surabaya.

4. Proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan mahasiswa Flores saat merasa stress, frustasi dan hilangnya rasa percaya diri dengan adanya budaya baru yang ada di Surabaya.

Unit analisis ini dilakukan untuk menggali lebih dalam dari berbagai sumber dan informan mengenai gambaran komunikasi lintas budaya mahasiswa Flores saat merasa stress, frustasi dan hilangnya rasa percaya diri dengan adanya budaya baru yang ada di Surabaya.

5. Proses komunikasi lintas budaya yang dilakukan mahasiswa Flores pada *culture shock* dengan memahami adanya budaya baru yang ada di Surabaya.

Unit analisis ini dilakukan untuk menggali lebih dalam dari berbagai sumber dan informan mengenai gambaran komunikasi lintas budaya mahasiswa Flores pada *culture shock* dengan memahami arti dari suatu perbedaan budaya.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Universitas 17 Agustus Surabaya.

3.4. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, antara lain :

- a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi. Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam diperoleh melalui informan.

- b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara telaah dokumen, yaitu menelaah data laporan rujukan dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian Kriteria Informan

Kriteria informan menjadi salah satu syarat untuk melakukan wawancara yang menjadi dalam bagian interview dengan memberikan pertanyaan yang diajukan dalam *interview guide* untuk mewawancarai informan terkait dengan *culture shock* yang di bsgi jsdi 3 kriteria :

- a. Bahasa
- b. Makanan
- c. Norma sosial dan budaya

Akhirnya menjadi komunikasi lintas budaya key informan dengan masyarakat saat berinteraksi, sehingga dapat memudahkan mencari akar masalah atau penyebab masalah dari key informan. Instrumen penelitian lain dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi yang disertai dengan melakukan telaah dokumen. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa data laporan dari peneliti yang di dapat melalui catatan wawancara dan data agar dapat memperkuat akurasi pengumpulan data.

3.6. Teknis Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah salah satu metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari key informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti pada interview guide. Dari wawancara mendalam ini, bisa lebih akurat ataupun valid hasil jawaban dari responden adalah ketika peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan key informan dan key informan memberikan jawaban secara langsung.

2. Observasi

Observasi adalah keterampilan dalam mengamati objek dan fenomena melalui panca indera, yaitu melihat, menyentuh, mengecap, mendengar dan membantu. Hasil observasi dapat ditampilkan dalam bentuk gambar, bagan, tabel, grafik, deskripsi atau penjelasan (Mutiara, 2006). Dalam melakukan kegiatan penelitian observasi, peneliti melihat melihat kesesuaian pada key informan dan jawaban dari pertanyaan yang diisi.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan suatu cara untuk pemeriksaan terkait suatu hal melalui dokumen-dokumen. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan data-data observasi dan informasi dari pihak-pihak terkait. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti bandingkan kesesuaiannya menggunakan dokumen-dokumen tersebut.

3.7. Key Informan

Key informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa perantauan asal Flores yang sedang menempuh pendidikan di Universitas 17 Agustus Surabaya. Jumlah mahasiswa Flores yang sedang berkuliah di universitas 17 agustus berjumlah 272 orang dengan berbagai karakteristik. Dalam pengambilan key informan, peneliti menentukan key informan yang dapat dijadikan sebagai informan dengan kriteria yaitu :

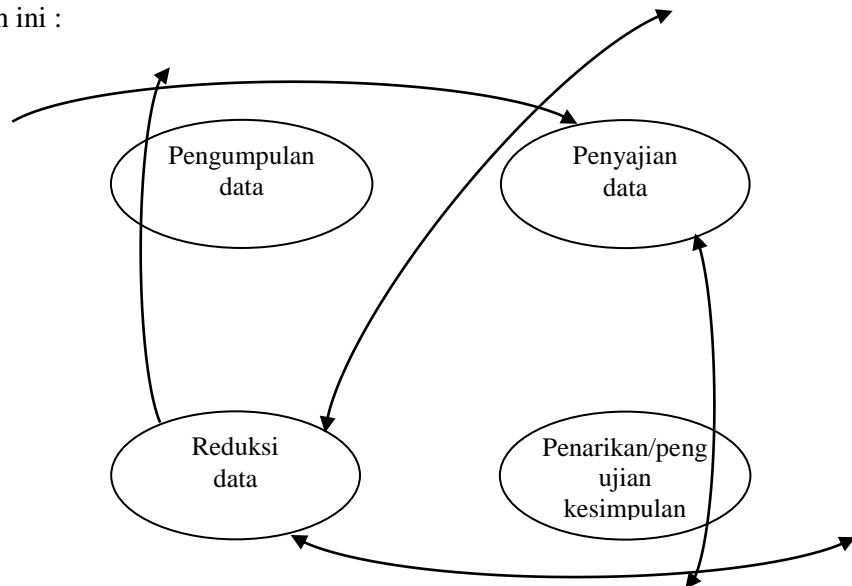
1. Key informan yang sudah tinggal di Surabaya selama 3 tahun
2. Key informan yang memiliki teman dari daerah asal Surabaya
3. Key informan yang memiliki saudara di daerah Surabaya

Adapun jumlah key informan yang mewakili kriteria diatas adalah sebanyak 7 orang setelah diverifikasi sesuai ketentuan yang ada dari jumlah mahasiswa Flores yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

3.8. Teknis analisis data

Triangulasi Metode merupakan penggunaan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang dilakukan untuk menganalisa penelitian kualitatif. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Adapun konsep triangulasi metode penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Metode Triangulasi

Sumber : Sugiyono (2013: 338)

Dari gambar kerangka konseptual metode triangulasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan turun ke lapangan untuk mengumpulkan data atau fakta seperti pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen.

2. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan matriks hasil wawancara untuk menjelaskan gambaran penelitian. Penyajian data akan didukung dengan hasil-hasil observasi lapangan dan telaah dokumen.

3. Reduksi Data

Tahap ini merupakan tahapan setelah pengumpulan data dengan memilih data yang didapat. Data yang didapat diantaranya data key informan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau pengujian yaitu tahapan terakhir dalam analisis data dengan menyimpulkan data-data yang sebelumnya telah diolah.